

PERANCANGAN INTERIOR COCOA WOMEN DAY SPA DI KOTA BANDUNG DENGAN PENDEKATAN RELAKSASI INDRAS DAN METAFORA

Diyana Tresna Pratiwi¹, Rizka Rachmawati S, Ds., MBA², Arnanti Primiana Yuniati, M. DS³,^{1,2,3} Prodi

¹. diyan@student.telkomuniversity.ac.id ². rizkarach@telkomuniversity.ac.id ³. arnanti@telkomuniversity.ac.id

S1 Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University

ABSTRAK

Pada zaman yang semakin modern ini, dituntutnya produktivitas masyarakat perkotaan dalam dunia pekerjaan maupun rumah tangga khususnya untuk kaum wanita. Saat ini kota Bandung merupakan salah satu kota dengan tingkat kesibukan dan kemacetan yang cukup tinggi. Tidak hanya itu terdapat tuntutan dalam gaya hidup seperti selalu tampil cantik serta memiliki tampilan yang indah. Dengan tingginya tuntutan serta dunia perkotaan saat ini dapat memicu tingkat stress dan lelah, untuk mengurangi hal tersebut kaum wanita memerlukan perawatan kecantikan fisik dan juga relaksasi agar dapat memperoleh kesegaran jiwa dan raga. Relaksasi dapat dilakukan melalui beberapa cara salah satunya adalah relaksasi melalui fasilitas spa. Hal ini menjadi pertimbangan dibutuhkan fasilitas Day Spa khusus wanita dengan menggunakan cokelat sebagai bahan dasar utamanya. Kegiatan relaksasi Women Day Spa yang menekankan manfaat cokelat dalam menjaga kesehatan dan kecantikan kulit diharapkan dapat mengimbangi aktivitas kaum wanita yang padat. Pada perancangan interior Cocoa Women Day Spa tidak hanya menitikberatkan relaksasi dalam fasilitas pelayanannya namun juga pada penyediaan fasilitas Spa sesuai standar yang telah ditentukan. Pada perancangan ini juga menerapkan pendekatan metafora, relaksasi melalui indera penglihatan, penciuman dan pendengaran.

Kata kunci: **Spa, Wanita, Cokelat, Metafora, Relaksasi Indera**

ABSTRACT

In this modern era, the demand of urban society in the world of work or household specifically on women. Bandung is one of the cities with a high level of busyness and traffic jams. Not only that, there are differences in lifestyle such as to always look attractive and have a beautiful appearance. By overcoming the recovery of the world today can overcome the level of stress and fatigue, to reduce this women need physical care and also relaxation in order to obtain the freshness of body and soul. Relaxation can be done in several wrong ways just relaxation through spa facilities. This is a consideration for the need for facilities for Day Spa for women by using chocolate as a base material that is supported. Relaxation activities by Woman Day Spa which emphasizes the benefits of chocolate in health and skin beauty are expected to offset the solid activities of women. The interior design of Cocoa Women Day Spa not only emphasizes relaxation in its service facilities but also in providing Spa facilities according to specified standards. In this design, also applies the design of relaxation through the sense of sight, smell and hearing

Keywords: **Spa, Women, Chocolate, Metafora, Relaxation Sense**

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di zaman modern saat ini kaum wanita memiliki peranan penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kaum wanita dituntut untuk produktif dalam dunia pekerjaan dan rumah tangga. Wanita adalah makhluk sosial yang selalu ingin tampil cantik, menarik, dan prima. Menurut Dr. Kartini dalam psikologi wanita, kecantikan dan penampilan yang menarik amat penting dalam menunjang kepribadian dan rasa percaya diri bagi wanita. Untuk mencapai hasil yang

memuaskan sering kali ia memaksimalkan tenaga serta pikirannya. Dengan tuntutan tersebut maka sering sekali merasakan jenuh dan rasa lelah hal ini dipicu karena terabaikannya fakta bahwa penting untuk menjaga penampilan serta kesehatan tubuh. Berdasarkan hasil survei Asian Development Bank (ADB) 2019, kota Bandung termasuk kota termacet pertama di Indonesia, dengan tingkat kemacetan yang tinggi maka resiko akan stress, rentan terkena penyakit pun harus dihindari karena dengan kondisi pikiran, mental, dan kesehatan yang tidak sehat sangat mempengaruhi pada aktivitas yang dilakukan. Sehingga solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan relaksasi yang dapat memberikan suasana ruang yang dapat mendukung kesehatan fisik dan mental.

Menurut Anna Surti sebagai psikolog, Spa mampu meredakan stres salah satu metodenya yaitu relaksasi, dimana relaksasi merupakan metode peregangan otot yang bertujuan untuk menenangkan jiwa dan raga. Spa banyak digemari oleh kaum wanita terutama para pekerja maupun ibu rumah tangga yang memiliki aktivitas rutinitas yang padat, sehingga memilih untuk merelaksasikan tubuh di tempat Spa. Spa memberikan fasilitas perawatan tubuh seperti teknik latihan pernapasan, yoga, meditasi, dan khususnya pemijatan. Metode pemijatan ini terdapat dalam perancangan Spa. Di Indonesia perkembangan spa semakin maju tiap tahun dengan banyaknya keanekaragaman tumbuhan alam tradisional yang digunakan untuk bahan perawatan tubuh sehingga membuat spa semakin digemari. Spa merupakan suatu sistem pengobatan atau perawatan dengan air (*hydrotherapy*). Selain menggunakan air dan ditambah dengan berbagai perawatan lain berupa pijat, masker, pembalutan badan, rambut, wajah, kuku, dan terapi aroma Spa ini juga menggunakan beberapa bahan alami sebagai bahan utama, salah satunya dengan menggunakan cokelat (*cacao*).

Cokelat merupakan sumber antioksidan yang 3 kali lebih banyak dari teh hijau, (Sitti Ramlah, 2016). Beberapa manfaat cokelat bagi kesehatan yaitu dapat menurunkan tingkat stres atau depresi, meningkatkan kinerja otak, dan lain-lain. Peneliti dari *Seoul National* dan *Massachusetts University*, menyatakan manfaat cokelat untuk kecantikan yaitu dapat memberikan nutrisi pada kulit yang dapat melembabkan kulit, membuat awet muda, dan lain-lain. Namun, belum terdapat tempat Spa yang dapat mengkoordinir kebutuhan penghuni terkait treatment Spa khusus cokelat.

Menurut Kementerian Pertanian 2019, Indonesia merupakan penghasil terbesar kakao dan juga pengeksport kakao ketiga terbesar di dunia. Kota Bandung juga dikenal dengan kualitas olahannya yang terbaik di dunia sehingga banyak digemari dipasar ekspor. Menurut Kementerian Pertanian 2019, kota Bandung memiliki 7 industri olahan kakao yang memiliki kualitas olahan yang terbaik di dunia.

Dengan adanya fenomena di atas maka, Cocoa Women Day Spa merupakan Spa sehari guna khusus melayani wanita dengan menggunakan cokelat sebagai bahan dasar utamanya, dengan tujuan untuk menciptakan ruang interior Spa yang memberikan efek menenangkan serta merileksasi pengguna yaitu dengan menerapkan pendekatan berupa relaksasi indera penglihatan, penciuman dan pendengaran pada perancangannya dan menerapkan karakteristik cokelat pada elemen-elemen interior. Diharapkan pada perancangan ini dapat menjadi solusi untuk kaum wanita yang memiliki kegiatan sehari-hari yang cukup padat dengan tuntutan pekerjaan yang tinggi dan juga yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, sehingga membutuhkan tempat untuk merelaksasi serta dapat merawat tubuh.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang yang dibahas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Dibutuhkan interior ruang Spa khusus wanita yang dapat mengkoordinir kebutuhan penghuni terkait treatment Spa khusus coklat, sehingga dapat memberikan efek relaksasi yang diharapkan terkait Spa coklat;
- b) Masih belum adanya fasilitas Spa khusus wanita dengan treatment yang menyediakan fasilitas yang lengkap dan sesuai standar, sehingga kegiatan perawatan yang dilakukan masih terbatas;
- c) Masih belum adanya Spa khusus coklat di Bandung;
- d) Masih belum adanya tempat Spa khusus coklat dengan penerapan suasana Interior yang unik dan karakteristik coklat kedalam Interiornya;
- e) Pencahayaan dalam ruangan treatment masih terlalu terang sehingga membuat pelanggan menjadi kurang nyaman saat melakukan treatment dan tidak tercapainya efek relaksasi;

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana menciptakan suasana interior Spa khusus wanita yang dapat membantu meningkatkan kenyamanan dan efek relaksasi bagi pengguna ruang?
- b. Bagaimana merancang interior Spa khusus wanita yang menyediakan fasilitas yang sesuai standar?
- c. Bagaimana merancang interior Spa khusus coklat dengan suasana yang unik dan menerapkan karakteristik coklat kedalam Interiornya?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan pada perancangan ini adalah merancang ruang interior Spa dengan menerapkan karakteristik dari bentuk dan sifat coklat ke elemen interior serta penghawaannya, sehingga dapat memberikan efek relaksasi dengan aroma yang di berikan dan menggunakan coklat sebagai bahan dasar utamanya untuk rangkaian perawatan Spa.

1.4.2 Sasaran

Sasaran pada perancangan ini adalah:

- a) Menggunakan coklat sebagai konsep desain dan menerapkan karakteristik dari coklat pada elemen interior dan dekorasi.
- b) Kaum wanita yang memiliki tingkat aktivitas padat yang cenderung memiliki tingkat stress dan dapat dijangkau oleh masyarakat menengah keatas (wanita yang sudah memiliki penghasilan).
- c) Membuat fasilitas Spa khusus wanita yang tidak hanya memiliki fasilitas pijat dan reflexology yang sesuai standar Spa, baik ruang utama, penunjang maupun pendukung;

1.5 MANFAAT PERANCANGAN

Manfaat yang dapat di ambil dari perancangan ini adalah:

- a) Dapat memperluas kajian dalam bidang keilmuan bagi mahasiswa Desain Interior khususnya dalam bidang perancangan Spa
- b) Sebagai acuan untuk membuat sarana yang sama untuk kaum pembisnis
- c) Sebagai tempat untuk berrelaksasi serta mempercantik diri dari kesibukan aktivitas yang terjadi di masyarakat perkotaan terutama pada kaum wanita

1.6 BATASAN PERANCANGAN

Batasan pada perancangan Cocoa Women Day Spa di kota Bandung kali ini yaitu:

- Merancang interior Cocoa Women Day Spa 1 lantai terpilih pada bangunan di jalan Jl. Wastu Kencana, Kota Bandung, Jawa Barat dengan luas bangunan $\pm 2000\text{m}^2$
- Perancangan dilakukan pada interior bangunan dan inner court
- Desain yang diciptakan bernuansa dengan relaksasi dan coklat

1.7 METODE PERANCANGAN

Adapun metode perancangan yang dilakukan pada perancangan Cocoa Women Day Spa, antara lain:

1. Tahap Pengumpulan Data
 - a. Observasi
Melakukan pengamatan langsung ke Five Senses Spa, dan ChocolaSpa. Dalam kegiatan ini juga harus melakukan pengamatan lokasi, suasana, sirkulasi ruang kerja dan pengunjung, dan kebutuhan ruang.
 - b. Dokumentasi
Dokumentasi sangat diperlukan untuk mengumpulkan data. Dokumentasi ini bisa berupa foto, video, maupun perekaman suara. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data secara lengkap dan dapat mengetahui situasi maupun kondisi Five Senses Spa, dan ChocolaSpa.
 - c. Wawancara
Melakukan wawancara dengan Manager dan Pegawai, dari Five Senses Spa, dan ChocolaSpa. Pengunjung dari Chocolaspa.
 - d. Studi Literatur
Studi literatur ini didapat dari berbagai sumber, seperti buku, majalah, internet, E-book, jurnal, Bacaan Populer dengan kasus dan permasalahan yang berhubungan.
2. Studi Komperatif
Membandingkan ketiga objek yang telah di survey, yaitu Five Senses Spa, ChocolaSpa, dan The Spa, Melt Spa by Hersey. Mendata kelebihan dan kekurangan dari kedua objek survey
3. Tahap Analisia
Menganalisa hasil survey dari Five Senses Spa di Jakarta, ChocolaSpa di Bogor, dan Melt Spa by Hersey di Amerika Serikat untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan. Mengetahui mana yang harus diperbaiki dan mana yang harus dikembangkan, sehingga pada akhirnya nanti mendapat perencanaan desain yang lebih baik lagi.
4. Tahap Sintesa
Tahap ini merupakan tahap pengusulan desain baru yang akan di buat. Tahap ini juga merupakan bagian untuk menggali lebih dalam lagi kreatifitas dan ketajaman kita dalam mendesain. Pola pikir kreatif juga sangat dibutuhkan dalam tahap ini untuk menciptakan alternatif desain baru.
5. Konsep Desain
Data-data yang telah di analisa kemudian saling dihubungkan hingga membenuk konsep baru, dan data yang diperoleh dapat di sesuaikan dengan konsep yang akan dituju. Pada tahap konsep desain ini tidak menghilangkan kemungkinan akan kembali melihat tahapan analisa, untuk sebagai acuan agar desain baru yang dibuat tidak mengulangi kegagalan desain sebelumnya. Melihat kembali bagian analisa juga dapat membantu memecahkan masalah yang muncul selama tahap penyusunan konsep desain yang baru.
6. Desain Awal
Ide desain yang terdapat pada konsep dituangkan dalam desain perancangan yang baru.
7. Desain Alternatif

Pada tahap ini desain baru yang dibuat memiliki lebih dari satu pilihan desain, namun masih sesuai dengan tema konsep yang diterapkan, dan masih tetap dapat kembali melihat konsep desain jika mendapatkan ide-ide baru.

8. Pengembangan Desain

Setelah tahap evaluasi selesai, maka desain tersebut akan melalui proses pengembangan desain, tahap pengembangan desain merupakan pelengkap dari komponen desain yang kurang dan masih perlu disempurnakan.

9. Desain Akhir

Jika keseluruhan tahap desain selesai dilaksanakan, maka sampai pada tahap desain akhir berupa sketsa 3D, gambar teknik, dan maket.

2. TINJAUAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

2.1 TINJAUAN PERANCANGAN COCOA WOMEN DAY SPA

Cocoa Women Day Spa adalah kegiatan relaksasi yang diperuntukkan khusus kaum wanita yang memberikan fasilitas layanan dengan metode kombinasi terapi air, terapi aroma, pijat dengan tujuan menyeimbangkan jiwa dan raga. Namun pada perawatan Spa ini menggunakan cokelat sebagai bahan dasar utamanya, cokelat dipercaya memiliki banyak khasiat baik untuk kesehatan maupun kecantikan.

2.2 TINJAUAN SPA

Spa merupakan pelayanan kesehatan yang dilakukan secara holistik dengan memadukan berbagai jenis perawatan kesehatan tradisional dan modern menggunakan air beserta pendukung perawatan lainnya berupa pijat penggunaan ramuan, terapi aroma, terapi musik, dan makanan untuk memberikan efek terapi melalui panca indera guna mencapai keseimbangan antara tubuh (body), pikiran (mind), dan jiwa (spirit), sehingga terwujud kondisi kesehatan yang optimal (PerMenKes no.8, tahun 2014).

Dari beberapa jenis spa, pada perancangan ini dipilih jenis Day Spa dikarenakan sasaran konsumen pada perancangan ini adalah wanita dengan usia produktif maupun ibu rumah tangga dengan waktu luang yang singkat agar dapat merelaksasi disela kesibukan.

2.3 TINJAUAN UMUM COKELAT

Cokelat adalah sebutan untuk hasil olahan makanan atau minuman dari biji kakao (*Theobroma cacao*). Selain itu juga hasil olahan cokelat yang berupa bubuk (*cocoa butter*) dapat digunakan sebagai bahan dasar untuk dunia kecantikan dan coklat mengandung nutrisi dan anti oksidan yang tinggi.

Cokelat berasal dari tanaman kakao, dan kaya akan *flavanoloid*. Mengonsumsi cokelat ternyata dapat mempengaruhi kesehatan sistem tubuh. Berikut manfaat cokelat untuk kesehatan tubuh menurut beberapa penelitian, yaitu:

a. Antioksidan bagi tubuh

Cokelat kaya akan kandungan antioksidan yaitu *fenol* dan *flavonoid*. *Flavonoid* yaitu senyawa yang terbentuk secara alamiah pada makanan nabati serta sebagai anti-oksidan dan dapat mencegah radikal bebas dalam tubuh. Dikutip dari jurnal (Sitti Ramlah, 2016), Besarnya antioksidan yang dimiliki oleh cokelat ternyata 3 kali lebih besar dari yang dimiliki teh hijau.

b. Menghilangkan stress

Berdasarkan hasil penelitian museum cokelat Indonesia di peroleh bahwa mengonsumsi cokelat batangan ketika merasa sedih dapat meningkatkan semangat, dan dapat memicu perasaan bahagia sekaligus berguna sebagai anti-depresan.

- c. Meningkatkan kinerja otak
Cokelat tidak hanya mengurangi efek stress terhadap lingkungan, namun juga dapat meningkatkan kekuatan otak ketika sedang dibutuhkan. Menurut penelitian *University of Nottingham*, meminum cokelat memiliki manfaat dalam peningkatan aliran darah ke bagian kunci dari otak selama 2 hingga 3 jam. Hal ini dapat meningkatkan kinerja otak.
- d. Mengurangi risiko serangan jantung dan menurunkan tekanan darah
Menurut penelitian yang dilakukan oleh *British Cardiac Society*, Coklat adalah zat yang memiliki kandungan senyawa yang berfungsi untuk menenangkan saraf-saraf yang tegang. Dengan mengkonsumsi cokelat perasaan seseorang dapat menjadi lebih rileks, oleh karena itu dengan mengkonsumsi cokelat dapat menurunkan tekanan darah, dan dengan mengonsumsi coklat 3,5 ons per hari, dapat mengurangi risiko serangan jantung.
- e. Menurunkan berat badan
Pada penelitian yang dilakukan oleh *University of Copenhagen* menghasilkan penemuan bahwa *dark chocolate* memberikan perasaan lebih kenyang seperti manfaat jambu biji dan manfaat apel, dari pada coklat putih. Ini artinya coklat cukup bermanfaat untuk membantu menurunkan berat badan serta dapat dijadikan program diet, sesuai dengan takaran yang ditentukan.

Cokelat tidak hanya memiliki khasiat untuk kesehatan namun juga kecantikan. Peneliti dari *Seoul National University* dan *University of Massachusetts* menemukan bahwa adanya manfaat cokelat untuk kecantikan yaitu:

- a. Mencegah Jerawat
Masker wajah cokelat yang mengandung antioksidan akan membantu merangsang sel-sel kulit dan membunuh bakteri penyebab jerawat.
- b. Melindungi kulit dari sinar UV matahari
Kandungan *flavonol* dalam bubuk kakao dapat melindungi kulit dari kerusakan akibat sinar matahari.
- c. Mencerahkan kulit
Cokelat kaya akan antioksidan yang kuat di dalamnya sehingga apabila diplikasikan sebagai masker wajah dapat mencerahkan kulit serta merangsang sel-sel kulit untuk regenerasi dan menurunkan produksi pigmen.
8. Mengangkat sel kulit mati
Bubuk kakao memiliki tekstur pengelupasan lembut yang dapat membantu menghilangkan sel-sel kulit mati pada kulit.
9. Menghidrasi kulit
Cokelat mengandung antioksidan dan vitamin C yang tinggi, sehingga membuat kulit semakin lembab dan terhidrasi dengan baik.
10. Membuat awet muda
Masker wajah cokelat dapat memberikan nutrisi pada kulit karena mengandung berbagai vitamin dan mineral yang penting untuk kulit agar tampak tetap terlihat awet muda serta membantu menyingkirkan flek penuaan, flek hitam dan lain-lain.

2.4 KAJIAN PENDEKATAN RELAKSASI MELALUI INDRA PENGLIHATAN, PENCIUMAN DAN PENDENGARAN

Indra penglihatan merupakan indra yang ikut berperan penting dalam merasakan suatu ruang. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi suasana ruang dan perasaan manusia dalam ruang yaitu pencahayaan, dan warna.

Indra penciuman pada manusia adalah hidung yang berfungsi untuk mendeteksi aroma. Bau atau aroma yang sampai ke otak berkaitan dengan mood (suasana hati), emosi, ingatan, pembelajaran dan juga dalam merasakan ruang. Berikut hubungan antara manusia dengan aroma, menurut Barbara & Perliss (2006):

1. Penilaian perseptif terhadap aroma
2. Durasi aroma
3. Konsentrasi aroma

Indra pendengaran yang menerima rangsang berupa suara, Intensitas suara yang menciptakan suasana tenang adalah pada taraf 40- 50 untuk taraf tenang dan 20 – 30 dB untuk taraf sangat tenang. Suara alam gemericik air dan kicauan burung dapat mempercepat penyembuhan orang sakit dan dapat mengurangi tingkat stres seseorang. Suara alam yang berasal dari suara air dapat digunakan untuk relaksasi pendengaran dalam suatu ruang, khususnya ruang spa. Dari cara air jatuh memberikan jenis suara yang berbeda-beda (Jason J Alvarsson, 2010).

3. DESKRIPSI PROYEK

a. Data Non Fisik:

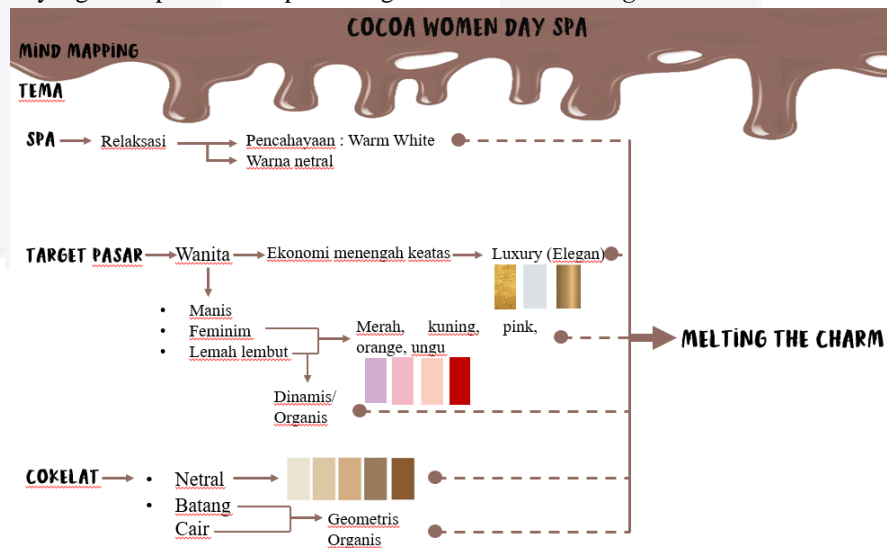
- Judul Proyek: Perancangan Interior Cocoa Women Day Spa di Bandung
 - Sifat Proyek: Fiksi/New Design
 - Lokasi : Jl. Wastu Kencana, Kota Bandung, Jawa Barat
 - Luas Area Lahan: ±2500m²
 - Luas Area Bangunan: ±2000m²
- b. Sifat:

Bangunan Bangunan ini memiliki sifat semi terbuka. Hal tersebut dapat dilihat pada denah ini yang menunjukkan minimnya buka-an pada bangunan tersebut. Namun, disamping hal itu bangunan ini juga memiliki inner court yang terdapat pada interior dengan ruangan yang terbuka berupa taman yang dilengkapi kolam, hal tersebut dapat meminimalisir suhu dalam ruang yang panas akibat minimnya bukaan pada bangunan ini.

4. KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

4.1 TEMA PERANCANGAN

Tema yang diterapkan dalam perancangan ini adalah “Melting The Charm”.



Gambar 4.1. Kerangka Berfikir Tema

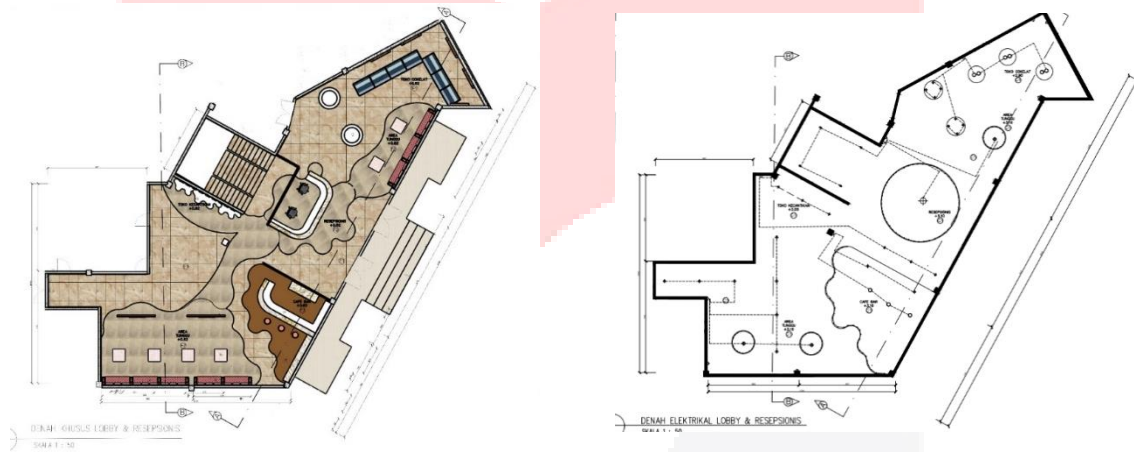
Sumber: Data Pribadi

Tema tersebut berasal dari kata Bahasa Inggris “Melt” yang memiliki arti meleleh dan meluluhkan. “Charm” yang memiliki arti pesona, kecantikan, dan menawan. Sehingga apabila digabungkan “Melting The Charm” merupakan lelehan yang menawan. Kata “Melt” merupakan bentuk dari hasil olahan cokelat

dan juga dapat dianalogikan dengan perasaan hati seorang wanita yang luluh ketika merasakan efek relaksasi yang didapatkan setelah melakukan treatment spa, sedangkan “Charm” diangkat dari pesona wanita, yang dimana kecantikan merupakan salah satu hal yang paling didambakan oleh wanita. Suasana yang diharapkan dan dicapai adalah nuansa yang rileks, dimana pengguna dapat merasakan nyaman, dapat bersantai, merasakan ketenangan jiwa, dan dapat kembali segar dan sehat setelah melakukan perawatan.

4.2 KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

A. Ruang Tunggu dan Resepsionis



Gambar 4.2. RuangTunggu dan Area Resepsionis

Sumber: Data Pribadi

Penataan ruang pada daerah resepsionis, ruang tunggu dan toko coklat di desain dengan mengutamakan sirkulasi pengguna yang cukup luas, sehingga secara psikologi dapat membantu manusia menjadi lebih rileks. Pemberian partisi pada area resepsionis dan ruang tunggu untuk menunjang keprivasian lebih bagi pengunjung. Alur aktifitas pengunjung menggunakan sirkulasi linear yang tahapan area sesuai alur pesanan yang dibuat seperti masuk lalu ke resepsionis, menuju ruang tunggu lalu bisa menunggu sambil membaca majalah, nonton televisi, menikmati minuman di area bar, dan juga dapat memesan kue ataupun coklat.



Gambar 4.3. Tampak area Resepsionis, Toko Cokelat dan Ruang tunggu
 Sumber: Data Pribadi

Terdapat 2 jenis sistem pencahayaan pada area ini yaitu pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami dari bukaan jendela yang digunakan pada saat pagi hingga siang hari agar matahari dapat masuk ke ruangan dan juga dapat membantu menerangi ruangan. Jika sudah menjelang sore cahaya yang digunakan yaitu pencahayaan buatan yang berasal dari lampu gantung, led strip dan downlight.

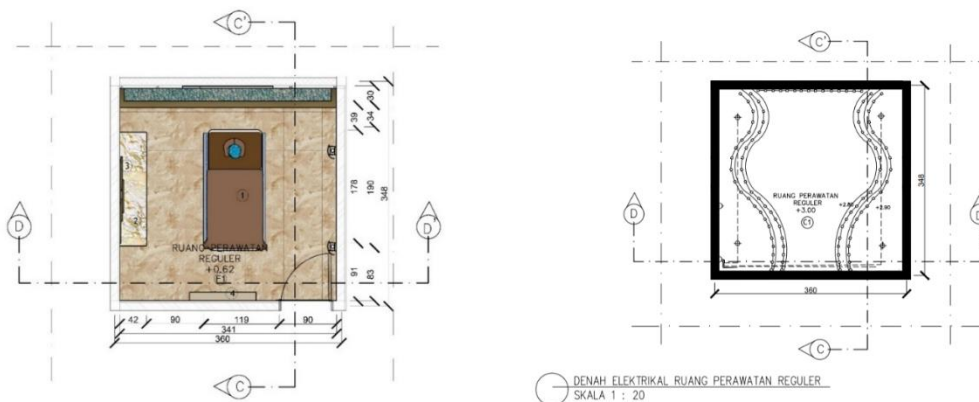
Sistem keamanan menggunakan cctv yang terhubung langsung dengan *security*. Untuk keamanan dari bahaya api pada perancangan ini dilengkapi dengan *smoke detector* serta *sprinkle* sebagai pertolongan pertama jika ada asap atau api yang dalam jumlah berlebih dalam satu ruang.

Penggunaan material lantai yaitu dengan menerapkan material granit, karpet dan *parquet* yang dapat memberikan kesan mewah dan hangat terhadap ruangan, mudah di bersihkan, dan juga sebagai bahan akustik yang baik.

Pada material dinding menggunakan material *gypsum board* dan *grc board* dengan finishing cat dinding dan *wallpaper* motif.

Material ceiling yang diterapkan yaitu *gypsum board* dengan memainkan bentuk *drop* dan *up ceiling*.

B. Ruang Spa Reguler



DENAH ELEKTRIKAL RUANG PERAWATAN REGULER
 SKALA 1 : 20



Gambar 4.4. Ruang Spa Reguler

Sumber: Data Pribadi

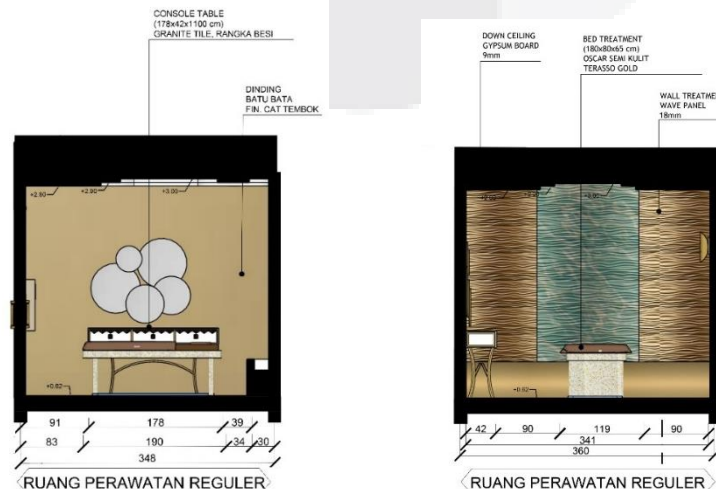
Konsep tata ruang pada ruang reguler diatur dengan mengutamakan sirkulasi gerak pengguna. Alur sirkulasi dan aktifitas pengunjung yang digunakan dalam ruang yaitu linear. Sirkulasi linear dipilih berdasarkan peletakan kegiatan ruang.

Sistem pencahayaan yang diterapkan adalah pencahayaan buatan karena pencahayaan alami tidak dapat memasuki ruangan. Pencahayaan buatan yang diterapkan yaitu general lighting berupa led strip dan downlight. Warna cahaya yang didominasi oleh warna kuning hangat dari downlight serta dari dibiasan lampu led strip yang terdapat pada drop ceiling untuk menciptakan kesan hangat pada ruangan.

Sistem penghawaan yang diterapkan adalah penghawaan buatan karena standar kenyamanan seseorang berbeda-beda ketika sedang melakukan treatment dan juga dikarenakan seluruh sisi ruangan tertutup oleh dinding. Penghawaan buatan yang diterapkan yaitu menggunakan AC Split 1/2 pk

Tidak terdapatnya cctv pada ruangan dikarenakan untuk melindungi privasi pelanggan. Untuk keamanan dari bahaya api pada perancangan ini dilengkapi dengan *smoke detector* serta *sprinkle* sebagai pertolongan pertama jika ada asap atau api yang dalam jumlah berlebih dalam satu ruang.

Penyelesaian material lantai pada ruangan perawatan spa memiliki kriteria material yang mudah dibersihkan, anti gores, tahan lama, tidak meninggalkan bekas noda ketika bahan treatment (pasta coklat) jatuh kelantai. Pada ruangan ini menggunakan material granit untuk memberikan kesan mewah pada ruangan dan juga memiliki sifat pori-pori yang kecil. Pada area bed massage treatment bagian bawah diterapkan material kaca yang berfungsi untuk menjadi pembatas antara area kolam air dengan area bubuk coklat. Material kaca pula berfungsi untuk menahan air dan membuat therapist memiliki ruang gerak. Dalam segi pengelihatan area bagian bawah ini pula diterapkan untuk memberikan efek relaksasi serta memberi rangsangan pada indra penciuman pelanggan.



Gambar 4.5. Tampak ruang spa Reguler

Sumber: Data Pribadi

Penyelesaian material dinding menggunakan material gypsum board dengan finishing cat dinding easy clean yang berfungsi ketika ada bahan treatment cokelat mengenai dinding dapat dengan mudah untuk di bersihkan. Dan juga menggunakan material wave panel board pada dinding air terjun yang dapat memberikan kesan mewah dan dinamis terhadap ruangan.

C. Ruang Spa Vip



Gambar 4.6. Ruang Spa Vip

Sumber: Data Pribadi

Konsep tata ruang pada ruang vip di atur dengan mengutamakan sirkulasi gerak pengguna. Alur sirkulasi dan aktifitas pengunjung yang digunakan dalam ruang yaitu linear. Sirkulasi linear dipilih berdasarkan peletakan kegiatan ruang, dimulai dari pemijatan dan scrub badan, sauna, berendam cokelat dalam jacuzzi, bilas pada area shower dan yang terakhir sofa relaksasi untuk melakukan manicure dan pedicure.

Pada ruangan ini menggunakan penghawaan buatan. Penghawaan buatan yang diterapkan yaitu menggunakan AC Split 1 pk. Untuk area basah seperti area shower dan toilet menggunakan exhaust fan.



Gambar 4.7. Tampak ruang spa VIP

Sumber: Data Pribadi

Penyelesaian material lantai pada ruangan perawatan vip spa memiliki kriteria material yang mudah dibersihkan, anti gores, tahan lama, tidak meninggalkan bekas noda ketika bahan treatment (pasta coklat) jatuh kelantai. Pada ruangan ini menggunakan material granit dan parquet agar dapat memberikan kesan hangat pada ruangan. Pada area basah menerapkan lantai terasso yang difinishing doff agar ketika pengunjung dalam keadaan basah maka tidak akan tergelincir.

Penyelesaian material dinding pada satu sisi menggunakan material gypsum board dengan finishing cat dinding easy clean yang berfungsi ketika ada bahan treatment coklat mengenai dinding dapat dengan mudah untuk di bersihkan dan untuk disisi yang lainnya menggunakan finishing wallpaper motif kayu yang dapat menambah kesan hangat dan mewah terhadap ruangan. Terdapat partisi pada ruangan ini diterapkan untuk memberikan privasi kepada wanita ketika sedang mandi ataupun berganti pakaian.

Untuk penyelesaian plafond pada perancangan ini seluruhnya menggunakan material gypsumboard dengan memainkan bentuk *drop* dan *up* ceiling.

5. KESIMPULAN

Kota Bandung merupakan kota dengan tingkat kesibukan dan kemacetan yang tinggi. Maka resiko akan terkena stress serta penyakit pun semakin besar oleh karena itu spa dapat menjadi alternatif dalam membantu meredakan stress serta memberikan efek relaksasi karena seringkali stress atau pikiran yang dimiliki seseorang dapat menimbulkan penyakit baik secara fisik maupun psikis. spa memberikan berbagai treatment yang didasarkan oleh bahan alami. oleh karena itu perancangan Cocoa Women Day Spa bertujuan untuk menciptakan ruang interior spa yang memberikan efek menenangkan serta merileksasi pengguna dengan menerapkan pendekatan berupa relaksasi indera penglihatan, penciuman dan pendengaran pada perancangannya dan menerapkan karakteristik coklat pada elemen-elemen interior. Selain itu kegiatan perawatan spa khusus coklat belum ada tersedia di kota Bandung. Di Indonesia kegiatan perawatan spa khusus coklat ini hanya ada di kota Bogor. Maka dari itu, pada perancangan ini tentu dapat menjadi hal baru di kota Bandung serta masih banyak orang yang belum mengetahui manfaat dari coklat itu sendiri.

5.1 KONTRIBUSI BAGI ILMU PENGETAHUAN DESAIN INTERIOR

Dalam perancangan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca dalam meningkatkan apresiasi dan perkembangan Desain Interior untuk merancang sebuah fasilitas spa sehingga mampu memberikan masukan dan perubahan kearah yang lebih baik.

5.2 KONTRIBUSI BAGI INSTITUSI DAN MASYARAKAT

Hasil perancangan dan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi serta inspirasi bagi perancang desain interior baik pada objek yang dituju maupun bagi masyarakat luas dan juga pendidikan yang serupa

5.3 KETERBATASAN DAN WACANA PENGEMBANGAN DESAIN LEBIH LANJUT

- Pada perancangan ini memiliki keterbatasan pada luasan bangunan. Pada bangunan ini cenderung cukup luas
- Keterbatasan pada perancangan ini yaitu kurangnya bukaan jendela sehingga penghawaan alami yang masuk pada ruangan hanya sedikit.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Ching, Francis.D.K., 1996, Bentuk Ruang dan Susunannya, Jakarta, Erlangga.
2. Antoniades, Anthony C, 1990. Poetics Of Architecture : Theory of Design, Van NostrandReinhold, NewYork.
3. Neufert, Ernst (1996), Data arsitek Jilid 1, Trans Sunarto Tjahjadi, Jakarta: Erlangga
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1205/menkes/per/x/2004, Tentang Pendoman Persyaratan Kesehatan Pelayanan Sehat Pakai Air (SPA)
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 201
6. Panero, Julius dan Martin Zelnik.2003.Dimensi Manusia dan Ruang Interior. Jakarta: Erlangga 7

Website dan Data elektronik

1. <https://www.fivesenses.co.id/spa> (diakses 11 Maret 2020 pukul 09.25)
2. <https://www.chocolaspa.com/> (diakses 13 Maret 2020 pukul 22.00)
3. <https://www.chocolatespa.com/> (diakses 20 Maret 2020 pukul 10.00)
4. <https://www.sofitelmacau.com/> (diakses 23 Maret 2020 pukul 21.38)
5. <https://www.meltspa.com/> (diakses 4 April 2020 pukul 12.30)